

PERANCANGAN KAWASAN WISATA MUSIK DI KOTA AMBON DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS

¹Wa Mega Fadhlun La Udin*), ²Tahang, ³Faizah Mastutie

¹ Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Fajar

^{2,3} Staf Pengajar Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Fajar
Jl. Prof. Abdurrahman Basalamah No.101, Makassar, 90231, Sulawesi Selatan

*)Email : wmegafadhlun@gmail.com

ABSTRAK

Perancangan Pasar Induk Tradisional Di Kabupaten Fakfak Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau, Wa Mega Fadhlun La Udin. Kerusakan pada fasilitas umum dan pasar pada tanggal 26 Agustus 2019 yang disebabkan oleh risisme yang terjadi di kota Surabaya sehingga membuat masyarakat asli Papua marah dan memberontak. Akibat dari tragedi itu ialah lumpuhnya perekonomian kota Fakfak maka Perancangan Pasar Induk Tradisional ini bertujuan untuk membantu meningkatkan dan menstabilkan kembali perekonomian daerah karena perkembangan perekonomian di Kabupaten Fakfak sebagian besar berada pada sektor perindustrian dan perdagangan. Pasar ini juga menjadi salah satu pusat perdagangan terbesar di Fakfak sehingga mempunyai peran penting bagi masyarakat dalam perputaran perekonomian dan mengembalikan fungsi pasar sebagaimana mestinya. Perancangan pasar ini juga menggunakan pendekatan Arsitektur Hijau yang mengimplementasikan konsep Human, Energy, dan lingkungan. Konsep desain ini memanfaatkan potensi setempat dan sekaligus mengurangi penggunaan energi berlebihan, berdasarkan kebiasaan masyarakat fakfak dalam hal berbelanja untuk kehidupan sehari-hari, konsep Energy ini digunakan berdasarkan lokasi dan luas lahan, kemudian konsep Environment digunakan karena berdasarkan lingkungan dan kebiasaan masyarakat yang sering membuang sampah atau ludah pinang sembarangan sehingga menimbulkan ruang lingkungan yang kotor dan kumuh. Maka perancangan ini diharapkan agar bisa menciptakan fasilitas umum yang bernuansa aman dan nyaman bagi penjual dan pembeli kemudian memberikan kestabilan pada lingkungan sekitar. Pasar ini memiliki 3 lantai dimana lantai 1 terdapat dagangan basah, dagangan kering, dagangan buah, dagangan sembako, dan warung. Lantai 2 memiliki retail 1 dan 2. Lantai 3 terdapat rooftop. Ruangan ini merupakan implementasi dari tema pada perancangan ini.

Kata Kunci : Arsitektur Hijau, Human Energy Environment (HEE), Kab.Fakfak, Pasar Tradisional

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual barang atau jasa. Dalam konsep tradisional, pasar diartikan sebagai tempat bertemunya penjual (supply) dan pembeli (demand), sehingga menimbulkan transaksi. Dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan maka dibutuhkan partisipasi masyarakat, karena dibentuknya pemerintahan untuk kemandirian masyarakat daerah dalam mengelola kemajuan. Pasar merupakan bagian dari kehidupan sosial masyarakat yang tumbuh kembangnya disesuaikan dengan kebiasaan norma adat di suatu wilayah, yang kemudian pasar tersebut menjadi sarana kegiatan perekonomian yang menopang dan memfasilitasi kebutuhan masyarakat. Pasar juga menjadi lembaga atau institusi yang dikelola oleh pemerintah sehingga transaksi perdagangan dapat terjadi dengan baik. Pasar Tradisional selama ini kebanyakan terkesan kumuh, kotor, semrawut, bau dan seterusnya yang merupakan stigma buruk yang dimilikinya. Namun demikian sampai saat ini di kebanyakan tempat

masih memiliki pengunjung atau pembeli yang masih setia berbelanja di pasar tradisional. Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, dan pihak swasta yang tempat usahanya berupa kios, toko, tenda, dan los yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, koperais atau swasaya masyarakat yang proses jual belinya dilakukan melalui proses tawar menawar (Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2007). Memang tidak dapat dipungkiri bahwa banyak juga pasar tradisional yang dalam perkembangannya menjadi sepi, ditinggalkan oleh Pengunjung atau pembelinya yang beralih ke pasar modern.

Kabupaten Fakfak adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Papua Barat, Indonesia. Ibukota kabupaten ini terletak di distrik Fakfak. Kabupaten Fakfak mempunyai luas wilayah 14.320 Km², Terletak di antara 131 ° 30'-138040'BT dan 2 ° 25'-4 ° 00'LS dan berbatasan dengan : Teluk Bintuni di utara; Laut Arafura di selatan; Laut Seram dan Teluk Berau di barat; serta Kabupaten Kaimana di Selatan dan timur. Kabupaten Fakfak memiliki

ketinggian 0-100 meter di atas permukaan laut dan Tertinggi Merupakan kota terdingin di Papua Barat. Dalam perkembangannya, telah mengalami pemekaran wilayah distrik, kelurahan maupun kampung. Sesuai dengan peraturan daerah Nomor 34 Tahun 2012 tentang pembentukan kampung-kampung.

b. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, sehingga dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan pasar induk tradisional yang dapat mewadahi aktivitas pedagang dan pembeli secara nyaman dan aman
2. Bagaimana merancang pasar yang sesuai dengan prinsip-prinsip Green Architecture dan dapat diimplementasikan pada bangunan pasar

c. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, sehingga dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Rancangan Pasar Induk Tradisional Yang dapat dapat mewadahi aktivitas Pedagang dan Pembeli secara nyaman dan aman.
2. Bagaimana merancang pasar yang sesuai dengan prinsip-prinsip Green Architecture dan dapat diimplementasikan pada bangunan pasar

TINJAUAN UMUM

a. Wisata Musik

Wisata musik sendiri didefinisikan sebagai kegiatan pariwisata yang dilakukan berdasarkan dorongan musik seperti mendatangi negara tertentu untuk menonton konser dan festival musik.

Wisata musik bukan hanya menjadi bentuk aktivitas yang memberi nilai manfaat bagi wisatawan yang menikmatinya, tetapi juga bagi masyarakat lokal sekitar lokasi objek wisata musik.

Proses pembentukan suatu lokasi objek wisata untuk menjadi suatu Kota Musik itu sendiri dapat terpenuhi dengan melakukan strategi Lima Pilar, yang terdiri dari :

1. Pilar musisi dan komunitas sebab jika tanpa musisi, maka tidak ada musik. Dalam pilar ini perlunya standarisasi yang professional, membuat forum komunikasi, mendata penulis lagu dan penampil, dan pengembangan penonton musik.
2. Pilar infrastruktur, yaitu mendirikan kantor musik Ambon, regulasi produk rekaman, integrasi kota, provinsi dan pemerintah pusat, penyediaan venue dan

sound system untuk musisi pemula, regulasi live musik serta akses masyarakat ke venue musik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Fakfak merupakan daerah otonomi Irian Barat yang merupakan salah satu dari 9 Kabupaten yang berada di Provinsi Irian barat ini, dari sejarah perkembangannya maka Kabupaten Fakfak mendapat beberapa julukan seperti: Kota tua, Kota sejarah, kota perjuangan dan juga kota pala karena komoditi yang di hasilkan. Saat ini Kabupaten Fakfak memiliki luas wilayah 14.320 km², Kabupaten Fakfak terdiri dari 17 distrik yang di dalamnya terdapat 142 kampung dengan perbatasan wilayah sesuai administrasi Kabupaten Fakfak antara lain: Batas-batas administrasi Distrik Fakfak sebagai berikut :

Arah Utara : Distrik Kramomonga
Arah Timur : Distrik Fakfak Tengah
Arah Selatan : Laut Arafura
Arah Barat : Distrik Pariwari

(BPS Kab.Fakfak/2017)



Gambar 1 : Kab.Fakfak(Penulis 2024)

Pilihan tapak yang merupakan reklamasi memiliki luas $\pm 19.000 \text{ m}^2$ dengan KDB 70% dan RTH 30%. Jarak tapak dan laut sekitar 10m.



Gambar 2 : Batas-Batas Lokasi (Penulis, 2024).

a. Konsep Tata Guna lahan

Penzoningan berguna untuk menjawab dan mewujudkan kebutuhan ruang dan hubungan ruang yang ada agar penetapan masing-masing ruang dan fungsi ruang dapat di kelompokkan secara baik. Pengelompokkan ini berdasarkan aroma dari pasar daging, kelengkapan ruang-ruang, zonasi yang merespon tapak.



Gambar 3 Zoning (Penulis, 2024).

b. Konsep Sirkulasi bangunan

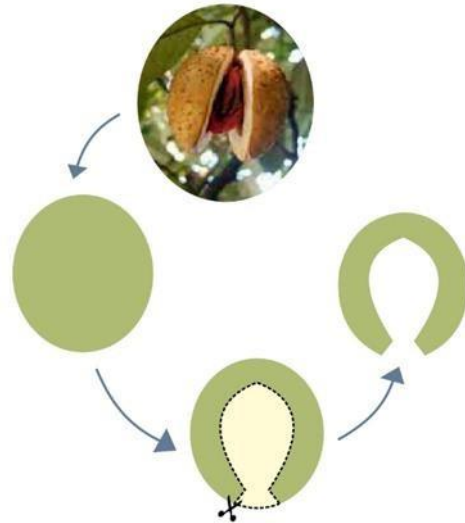
Analisa sirkulasi dilakukan agar dapat menentukan sirkulasi yang akan terbentuk di dalam dan di luar bangunan serta apa saja potensi dan kekurangan yang akan berdampak pada bangunan, analisa sirkulasi dibagi dua yaitu luar bangunan dan dalam bangunan.



Gambar 4 Sirkulasi Bnagunan(Penulis, 2024)

c. Konsep Bentuk dan massa bangunan

Pada bentuk bangunan utama mengadopsi dari bentuk Buah Pala, dimana Kabupaten Fakfak sering dikenal atau dijuluki sebagai Kota Pala karena penghasil buah dan biji pala terbanyak yang ada di Papua Barat.



Gambar 5. Gubahan Bentuk (Penulis, 2024).

d. Eksterior Bangunan



Gambar 6 Area Pasar Depa (Penulis, 2024)



Gambar 7 : Perspektif (Penulis 2024)



Gambar 8 Area Jembatan Dalam Pasar



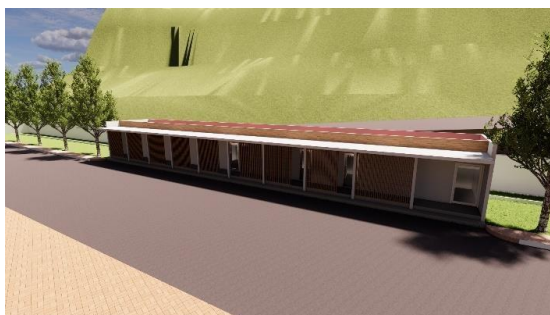
Gambar 9 Area Parkiran Motor



Gambar 10 Area Parkir Mobil



Gambar 11 Ruang Pengelola



Gambar 12 Ruang Service



Gambar 13 Area Ruang Pengelola Sampah

e. Interior Bangunan



Gambar 14 Interior Gagangan Kering



Gambar 15 Interiror Dagangan Basah

PENUTUP

a. Kesimpulan

Perancangan Pasar Induk Tradisional di Kabupaten Fakfak ini sebagai pasar tradisional dengan pendekatan Arsitektur Hijau untuk memenuhi fungsinya sebagai prasarana ekonomi masyarakat dengan konsep bangunan yang ramah lingkungan. Dari pendekatan arsitektural, dibutuhkan desain yang berbasis pada upaya penciptaan suasana berbelanja yang memungkinkan masyarakat bertemu dan berinteraksi bukan hanya antara pembeli dan penjual, tetapi juga interaksi antara pembeli satu dengan pembeli yang lain sebagai implementasi dari nilai-nilai tradisional yang berkembang sejak dulu.

Berdasarkan perancangan ini penulis dapat mengembangkan pasar thumburuni yang memenuhi standar yang bersifat ramah lingkungan dan tidak semrawut. Kemudian pasar ini juga bisa menjadi salah satu ikon kota Fakfak yang dimana menjadi pasar pertama di Papua Barat dengan konsep Arsitektur Hijau.

b. Saran

Untuk perancangan selanjutnya sebaiknya harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengambilan dan pengolahan data harus lebih detail sehingga menciptakan rancangan yang dapat menjadi acuan dalam karya tulis ilmiah.
2. Jangan sungkan meminta saran atau pendapat dari yang lebih ahli seperti dosen dan ilmuwan disekitar
3. Melakukan studi banding kasus secara langsung sehingga dapat mengetahui secara pasti keadaan dan dapat mempermudah untuk mengolah data.

DAFTAR PUSTAKA

- Haridin La Abuken, 2021. REDESAIN PASAR INDUK DI KECAMATAN FAKFAK TENGAH KABUPATEN FAKFAK PAPUA BARAT dengan Pendekatan Arsitektur Hijau. Tugas Akhir Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Asmorojati, W. (2017). Profil Kabupaten Fakfak 2017. Kabupaten Fakfak: Badan Perencanaan Pembangunan dan Pengembangan Kabupaten Fakfak. REDESAIN PASAR TRADISIONAL
- Asmorojati, W. (2018). Profil Kabupaten Fakfak 2018. Kabupaten Fakfak: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Kabupaten Fakfak.
- Berita acara kerusakan bangunan. (2019). Fakfak: Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Fakfak.
- Cahyani, O. I. (2018). Penerapan Konsep Green Architecture Pada Bangunan Perpustakaan Universitas Indonesia. Jurnal Ilmiah Desain & Konstruksi Vol.17 No.2 Desember 2018, 4.
- Geografis – Pemerintah Kabupaten Fakfak. (2021). Dipetik Maret 30, 2021, dari Pemerintah Kabupaten Fakfak: https://fakfakkab.go.id/?page_id=197
- Data Dinas Badan Pusat Statistika Kab.Fakfak, 2017 & 2018
- Data Dinas PUPR2KP kab.Fakfak
- Karyono, T. H. (2014). GREEN ARCHITECTURE Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau di Indonesia. JAKARTA : Rajawali Pers.
- Nasioal, B. S. (2015). Peraturan Kepala Badan Standarisasi Nasional Nomor 7 Tahun 2015 Tentang Skema Sertifikasi Pasar Rakyat. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional
- RTBL Kabupaten Fakfak. (2015). Fakfak: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Fakfak.
- Data Dinas Perindag Kab.Fakfak
- REDESAIN PASAR INDUK BERSEHATI DI MANADO Simplicity in Architecture Triska Fenany Genah1 Jeffrey I. Kindangen2.
- KELAYAKAN PEMBANGUNAN PASAR INDUK SAYUR DAN HORTIKULTURA DI KABUPATEN BADUNG, BALI. JURNAL AGRISTAN Vol. 5 No. 1 – Mei 2023 Halaman. 149 – 159 DOI : <https://doi.org/10.37058/agristan.v5i1.7063>
- PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP HEMAT ENERGI TERHADAP PERILAKU HEMAT ENERGI THE EFFECT OF KNOWLEDGE AND ENERGY-SAVING ATTITUDES TOWARDS ENERGYSAVING BEHAVIOR. JURNAL Azmi Al Bahij1* , Nadiroh2 , Sihadi3 , Maulina Istiana Astari4 1,4 Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia.
- Redesain Pasar Sepinggan Balikpapan Penekanan Pada Pencahayaan dan Penghawaan Alami, Jurnal Bhanu Rizfa Hakim, 1*Cisyulia Octavia HS2 ,Feliksdinata Pangasih3 , Andi Alif Sadikin4.
- PENGHAWAAN DAN KENYAMANAN TERMAL PADA PASAR TRADISIONAL KARTASURA, Jurnal Al Majiid Bagus Roid dan Rini Hidayati Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- RAM SEBAGAI ELEMEN ESTETIKA DARI BANGUNAN KOMERSIAL, Jurnal Ika Rachmayanti, Yunida Sofiana Interior Design Department, School of Design, BINUS University, Jakarta.
- KAJIAN ANALISA KEKUATAN STRUKTUR DAN PENDAMPINGAN PEMBANGUNAN PASAR DEPOK KABUPATEN TRENGGALEK, Jurnal Bambang Wedyantadji1 , Yosimson P. Manaha2 , dan Vega Aditama3 1Prodi Teknik Sipil,